

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Sarana Inti Pratama Lindai yang berlokasi di Dusun II Kepanasan Desa senama nenek Kec. Tapung Hulu Kab. Kampar. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai 31 September 2018.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014 : 116). Populasi dalam Penelitian ini yang berjumlah 106 orang karyawan.

3.2.2 Sampel

Sedangkan teknik pengambilan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014 : 116). Untuk memperoleh sampel dapat menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$\text{Rumus} = n = \frac{N}{1+(N(e))^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi (106)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e^2 = Persentase kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan yang masih dapat ditolelir atau diinginkan 10%

$$n = \frac{N}{1+(N(e))^2}$$

$$n = \frac{106}{1+(106(10\%))^2}$$

$$n = 51,45 (52)$$

Jadi jumlah sampel yang diperoleh adalah sebanyak 51,45 atau 52 orang dengan batas toleransi kesalahan (error tolerance) sebesar 10% (0,1). Penelitian ini menggunakan jenis probability sampling yaitu teknik sampling dimana setiap anggota populasi memiliki peluang sama dipilih menjadi sampel. Dengan kata lain, semua anggota tunggal dari populasi memiliki peluang tidak nol.

Metode yang digunakan yaitu metode *proportionate stratified random sampling*, teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Suatu organisasi yang mempunyai pegawai dari latar belakang pendidikan yang berstrata, maka populasi pegawai itu berstrata.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan data yang digunakan dalam penelitian ini (Sugiyono, 2014) adalah:

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data diperoleh dari para karyawan dan pimpinan PT. Sarana Inti

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pratama Lindai ataupun data yang berupa pernyataan karyawan (responden) mengenai kegiatan yang ada dalam perusahaan yang berbentuk daftar pertanyaan (kuesioner).

b. Data sekunder

Yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi dari pihak perusahaan, misalnya data mengenai tingkat kehadiran karyawan, data yang mengenai jumlah karyawan yang keluar dan masuk, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan data lainnya yang berbentuk laporan dan tabel.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan system pengumpulan data dengan metode menurut **Sugiyono (2014:194)** sebagai berikut :

a. Kuisisioner (*Questioner*)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Mengedarkan daftar pertanyaan dapat ditujukan kepada karyawan guna mendapat data lebih baik.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) mau pun dengan telepon. Melakukan wawancara langsung dengan pihak atau bagian yang terkait seperti pimpinan, bagian administrasi, serta beberapa karyawan pada PT. Sarana Inti Pratama Lindai.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan kunjungan dan pengamatan secara langsung di PT. Sarana Inti Pratama Lindai.

3.5 Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, penulis menggunakan analisis regresi linier berganda, yaitu suatu data yang memiliki lebih dari dua variabel. Kemudian penulis menggunakan metode deskriptif yaitu penganalisaan data yang diperoleh dan menghubungkan data dengan teori-teori terikat kemudian kesimpulan serta menggunakan kuantitatif yaitu metode persamaan regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 21.

3.5.1 Model Regresi Linear Berganda

Model regresi linear berganda (Hasan, 2013 : 269) adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) duhubungkan/dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin du, tiga, dan seterusnya. Bentuk umum persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

dimana:

Y = Kepuasan Kerja

X₁ = Gaya Kepemimpinan

X₂ = Motivasi

b₁, b₂ = Konstanta

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengukuran variabel-variabel yang terdapat dalam model analisis penelitian ini bersumber dari jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam kuisioner. Karena semua jawaban tersebut bersifat kualitatif sehingga dalam analisa sifat kualitatif tersebut di beri nilai agar menjadi data kuantitatif. Penentuan nilai jawaban untuk setiap pertanyaan di gunakan metode *Skala Likert*.

Pembobotan setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

- a. Jika memilih jawaban Sangat Setuju (SS), maka diberi nilai 5
- b. Jika memilih jawaban Setuju (S), maka diberi nilai 4
- c. Jika memilih jawaban Cukup Setuju (CS), maka diberi nilai 3
- d. Jika memilih jawaban Tidak Setuju (TS), maka diberi nilai 2
- e. Jika memilih jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), maka diberi nilai 1

3.6 Uji Kualitas Data

3.6.1 Uji Validitas

Penelitian yang valid itu bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. (Sugiyono, 2014:172).

Metode yang sering digunakan untuk mencari validitas instrument adalah kolerasi produk momen antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total sehingga disebut sebagai inter item-total correlation. Validitas merujuk pada kemampuan suatu item (soal/pertanyaan) dalam mengukur satu aspek tertentu. Biasanya harga validitas ditunjukkan dengan besarnya kolerasi. Umumnya satu item dinyatakan valid jika memiliki harga diatas 0,3. Meskipun demikian, ada juga pakar yang menyatakan bahwa validitas item dapat sebesar 0,25. Kedua

harga ini dapat digunakan sebagai pokokan untuk menyatakan valid atau tidaknya satu item tersebut. Suatu item dikatakan valid jika *corrected*. Item- total *correlation* r hitung lebih besar dari r tabel.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu realitas itu bersifat majemuk atau ganda, dinamis, atau selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten, dan berulang seperti semula (Sugiyono, 2014 : 458).

Suatu kuesioner dapat dikatakan reliable jika nilai Cronbach's Alpha $0 > 0,6$. Semakin dekat dengan koefisien kendala dengan 0,1 maka semakin baik.

Secara umum, kendala kurang 0,6 dianggap buruk, kendala kisaran 0,70 bisa diterima, dan lebih dari 0,80 diterima.

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisi pada model regresi distribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Pengujian dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari *scatterplot*, dasar pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari regresi atau tidak mengikuti garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. (Suliyanto, 2011:71).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.2 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas tujuannya adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual dari suatu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi *heterokedastisitas*. Pengujian ini dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik dimana sumbu Y adalah yang telah diprediksikan dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah distandarkan. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedasitas, yaitu dengan melihat *scatterplot*. (Suliyanto, 2011:97).

3.7.3 Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana variabel-variabel independen dalam persamaan regresi mempunyai korelasi (hubungan) erat satu sama lain. Tujuannya adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik harus terbebas dari multikolinearitas untuk setiap variabel independennya. Identifikasi keberadaan multikolinearitas ini dapat didasarkan pada nilai *Tolerance and Varian Inflation factor (VIF)*. Bila $VIF > 10$ maka dianggap ada *multikolonieritas* dengan variabel bebas lainnya. Sebaliknya $VIF < 10$ maka dianggap tidak terdapat *multikolonearitas*. (Suliyanto, 2011:82).

3.7.4 Uji Autokorelasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu atau ruang. **Suliyanto, (2011:125)**. Adapun tujuan lain dari autokorelasi yaitu untuk menguji apakah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelum data diurutkan berdasarkan urutan waktu). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian ini dilakukan dengan *Durbin-Watson Test (Tabel D-W)* dalam pengambilan keputusannya adalah:

DW	Kesimpulan
$<dw$	Ada autokorelasi (+)
Dl s.d. Du	Tanpa kesimpulan
dU s.d. $4-Du$	Tidak ada autokorelasi
$4-dU$ s.d. $4-dL$	Tanpa kesimpulan
$>4-dL$	Ada autokorelasi (-)

3.8 Uji Hipotesis

Dalam menguji hasil yang didapat dari kuesioner dilakukan pengujian hipotesis yang mencakup uji t , uji F , dan uji Determinasi (R^2):

3.8.1 Uji t (parsial)

Menurut **Suliyanto, (2011:40)** uji t Digunakan untuk menguji apakah secara individu, variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian yaitu :

- a. Jika t hitung lebih besar dari t tabel (t hitung $>$ t tabel) hal ini menjukan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable terikat.

Maka H_0 , ditolak, H_1 diterima.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Jika t hitung lebih kecil dari t tabel (t hitung $<$ t tabel) hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

3.8.2 Uji F (simultan)

Menurut **Suliyanto, (2011:40)** Uji F digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas secara simultan/bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama menjelaskan variabel dependen. Analisa uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} . Namun sebelum membandingkan nilai F tersebut, harus ditentukan tingkat kepercayaan $df: \alpha, (k-1). (n-k)$. Adapun nilai Alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05. Kriteria pengujian yaitu:

- a. Apabila F hitung lebih kecil dari pada F ($F_{hitung} > F_{tabel}$) hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.

Maka H_0 ditolak, H_1 diterima

- b. Jika F hitung lebih besar dari pada F tabel ($F_{hitung} < F_{tabel}$) hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

3.8.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat.

Semakin tinggi koefisien determinasi (R^2) maka semakin tinggi variabel bebas (independen) menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikatnya (dependen).

Suliyanto, (2011: 39).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

